

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Tribun Jogja

1. Sejarah dan Perkembangannya

Menurut yang penulis baca dari skripsi Franciscus Asisi Aditya Yudha yang berjudul Kelayakan Berita Citizen Journalism (Studi Analisis Isi Kuantitatif Mengenai Kelayakan Berita dalam kolom Citizen Journalism Surat Kabar Harian Tribun Jogja Periode November 2012-Februari 2013), Tribun Jogja adalah produk surat kabar dari PT. Media Tribun Yogya yang merupakan anak perusahaan dari PT. Kompas Gramedia. Didirikan pada tanggal 28 Juni 1964 oleh Jakob Oetama dan Petrus Kanisius Ojong. Dalam perkembangannya PT. Kompas Gramedia mempunyai dua bagian dari surat kabar yaitu surat kabar nasional dan surat kabar regional. Diantara surat kabar tersebut yaitu KOMPAS yang bersifat nasional dan Tribun Network dan Warta yang bersifat regional.

Tribun Jogjamerupakan bagian dari Tribun Network yang memiliki 18 surat kabar tersebar di seluruh Indonesia. Nama Tribun mempunyai filosofi yang artinya stadion atau panggung. Makna lain dari Tribun ialah selalu berada di posisi yang tinggi atau paling atas. Dimana Tribun memandang lebih luas dan melihat sesuatu hal dengan sangat jelas. Nama Tribun pertama kalinya digunakan oleh Kupang. Sedangkan Jogja menempati urutan 11 dalam penggunaan namanya. Tribun menempatkan masyarakat sebagai panggung utamanya. Panggung diartikan lebih luas lagi sebagai tempat untuk memberitahu, menyampaikan informasi, dan memperlihatkan suatu hal.

Tribun Jogjaberada di kota Jogjakarta pada tahun 2010. Versi surat kabar pertama kalinya milik Tribun Jogja hadir pada tanggal 11 April 2011 sebanyak 24 halaman. Pada edisi awal Tribun Jogja menjual korannya dengan harga 1000 hingga akhirnya terkenal dengan "Koran Seribuan". Hal ini senada dengan segmentasinya supaya bisa menjangkau seluruh kalangan masyarakat dengan berita yang lebih lengkap dan

tentunya menarik. Tribun Jogja mampu mencetak sebanyak 65 eks lembar setiap harinya.

2. Visi dan Misi Tribun Jogja

Menurut yang penulis baca dari skripsi Franciscus Asisi Aditya Yudha yang berjudul *Kelayakan Berita Citizen Journalism (Studi Analisis Isi Kuantitatif Mengenai Kelayakan Berita dalam kolom Citizen Journalism Surat Kabar Harian Tribun Jogja Periode November 2012-Februari 2013)*. Visi Tribun Jogja adalah menjadi kelompok penerbitan, media online, dan percetakan yang terbesar di seluruh wilayah Yogyakarta. Selain itu mempunyai misi untuk mampu memberikan spirit baru serta terciptanya rasa demokratis di daerah Yogyakarta serta memberikan informasi yang akurat. Tujuan utama Tribun Jogja adalah untuk memajukan kota Jogja. Hal ini sejalan dengan visi dan misi yang menjadi dasar dari Tribun Jogja.

3. Karakteristik Tribun Jogja

Berita yang disajikan oleh koran Tribun Jogja mempunyai beberapa tipe berita, diantaranya yaitu hard news, soft news, dan berita lainnya. Pada pemberitaan Pendidikan Dasar Mapala Unisi edisi Januari-Maret 2017, Tribun Jogja menyajikan berita yang dikupas secara mendalam. Penambahan gambar dan ilustrasi foto-foto kegiatan dan juga beberapa wawancara yang disajikan dari berbagai narasumber bersangkutan terhadap peristiwa tersebut. Tribun Jogja memberitakan Diksar Maut Mapala Unisi sebanyak 21 kali terhitung dari edisi Januari-Maret 2017.

Pada surat kabar Tribun Jogja menyajikan berita dengan penambahan ilustrasi pada gambar dan grafik disajikan secara mendetail. Berbagai penemuan-penemuan baru yang masih sangat aktual di lapangan disajikan oleh Tribun Jogja dan dikupasnya secara mendalam. Surat kabar ini merupakan urutan kedua dari empat surat kabar yang memberitakan Mapala Unisi dengan frekuensi terbanyak.

Frekuensi terbesar pemberitaan pada Tribun Jogja lebih mengarah pada penegakan Hukum. Sebelum Penegakan Hukum pada tersangka Diksar Maut, Tribun Jogja menggali berbagai informasi penting pada Polisi. Kondisi Korban Diksar Maut dan kesaksian korban Diksar Maut disajikan Tribun Jogja dengan menggabungkan fakta temuan dilapangan

B. Deskripsi Harian Jogja

1. Sejarah dan Perkembangannya

Harian Jogja berdiri pada tanggal 20 Mei 2008 merupakan anak dari perusahaan Indonesia Bisnis Grup. Pada saat berdirinya Harian Jogja bersamaan dengan seabad perayaan Hari Kebangkitan Nasional. Sebagai surat kabar lokal, Harian Jogja mempunyai semboyan *Berbudaya* dan *mengusung Kemandirian*. pengemasan dari aspek gaya bahasa dan penggunaan tata warna. Pertama kali didirikan Harian Jogja dipimpin oleh Y. Bayu Widagdo yang merupakan redaktur di Perusahaan Bisnis Indonesia kemudian diberi amanah untuk mendirikan surat kabar lokal Harian Jogja di DIY.

Harian Jogja menjadi satu-satunya koran yang peluncurannya ada di kantor Gubernur di Kepatihan, Danurejan, Jogja. Pada tanggal 19 Mei 2008 diadakan peluncuran Harian Jogja pertama kali yang dihadiri Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dan GKR Hemas serta sejumlah komisaris dan Direksi Bisnis Indonesia maupun Direksi Solopos di Bangsal Kepatihan bertujuan untuk menyambut penerbitan perdana koran yang dimotori Y.A. Sunyoto, Y. Bayu Widagdo, Adhitya Noviardi, dan Engky Harnani. (Adhyatmoko, Skripsi, 2011: 25-27)

2. Visi dan Misi

Setiap perusahaan memiliki visi dan misi sebagai tolak ukur dalam bekerja. Visi surat kabar Harian Jogja adalah “ *Mengawal dinamika dan nilai luhur budaya*

masyarakat Jogja dan sekitarnya.” Visi ini sejalan dengan motto Harian Jogja yang mengedepankan nilai-nilai yang berkaitan dengan Jogjakarta.

Misi surat kabar Harian jogja diantaranya adalah memberikan pilihan bagi komunitas Yogyakarta yang main majemuk, memacu semangat masyarakat untuk membangun wilayah secara mandiri, menyebarkan romantisme ke-jogja-an bagi warga yang pernah memiliki jarak dengan wilayah ini, meningkatkan daya kritis masyarakat untuk mencapai cita-cita menuju bangsa yang cerdas.

3. Karakteristik Harian Jogja

Harian Jogja dalam pemberitaan mengenai Pendidikan Mapala Unisi menghadirkan dengan penelusuran yang intensif. Menyajikan berita secara berturut-turut dan update dari hari ke hari. Selain itu, wawancara dari narasumber yang terkait dan ilustrasi gambar serta foto-foto untuk menambah daya tarik bagi pembaca. Harian Jogja memberitakan dengan temuan yang masih aktual mengenai Diksar Maut Mapala Unisi

Pada pemberitaan Diksar Maut Mapala Unisi Harian Jogja lebih memfokuskan pada temuan-temuan penting utamanya di lapangan. Seperti tersangka dibalik kasus Diksar Maut Mapala Unisi dan Penegakan Hukum pada pemberitaan. Harian Jogja merupakan media surat kabar yang paling dominan dari empat surat kabar lainnya. Terlihat jumlah banyaknya berita mengenai Diksar Maut Mapala Unisi merupakan yang paling banyak sejumlah 38. Dengan total berita mengenai Diksar Maut Mapala Unisi sebanyak 38 berita hal itu menunjukkan jika Harian Jogja ingin mengulas lebih dalam peristiwa ini.

C. Deskripsi Kedaulatan Rakyat

1. Sejarah dan Perkembangannya

Menurut yang penulis baca dari buku Hudono yang berjudul Kedaulatan Rakyat Seteguh Hati Sekokoh Nurani, Kedaulatan Rakyat berdiri tepat 40 hari

setelah Indonesia merdeka tepatnya pada tanggal 27 September 1945. Tepat hari itu merupakan hari bersejarah Ketiga bagi Provinsi DIY. Peristiwa bersejarah pertama bagi Provinsi DIY adalah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia RI pada tanggal 17 Agustus 1945 dan yang kedua adalah Pernyataan *Kerajaan Ngayogyakarta Hadiningrat dan Kadipaten Pakualaman adalah Daerah Istimewa dari Negara Republik Indonesia*. Sedang hari bersejarah ketiga bagi Provinsi DIY adalah lahirnya koran *Kedaulatan Rakyat*.

Kedaulatan Rakyat dicetak dan diedarkan ke seluruh wilayah di Yogyakarta sebanyak 2.000 eksemplar untuk hari pertama. Pada saat itu sumber informasi pemerintahan berada di Yogyakarta membuat para wartawan *Kedaulatan Rakyat* dekat dengan para pejabat tinggi terutama Bung Karno dan wakil Presiden Bung Hatta. *Kedaulatan Rakyat* berupaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengemban amanah untuk menomorsatukan suara hati nurani rakyat.

2. Visi dan Misi

Surat *Kedaulatan Rakyat* mempunyai visi untuk bisa menyampaikan informasi secara benar dan berimbang. Hal itu memang tidak mudah akan tetapi dengan beberapa visi yang sudah diterapkan oleh *Kedaulatan Rakyat* yaitu Untuk Menjadi Berguna, Membangun Bersama, dan Membawa Terang Bagi Kehidupan. Visinya yang mampu menyentuh kebutuhan lapisan bawah sehingga menjadi surat kabar yang dapat dipercaya serta berkomitmen.

Dalam mewujudkan misinya *Kedaulatan Rakyat* berusaha untuk menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dari segala lapisan masyarakat dan dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Penyajian berita secara aktual memanglah tidak mudah hal itu mendorong *Kedaulatan Rakyat* selalu mengedepankan kebutuhan para pembaca setianya dengan memberikan berita yang baik dan lugas. (Hudono dkk, 2005:37)

3. Karakteristik Kedaulatan Rakyat

Karakteristik Kedaulatan Rakyat dalam menyajikan pemberitaan Mapala Unisi edisi Januari-Maret 2017 tidak terlalu banyak ilustrasi gambar atau foto-foto kegiatan. Kedaulatan Rakyat menyajikan secara up to date seiring berjalannya waktu sesuai dengan penemuan fakta baru mengenai Diksar Mapala tersebut. Dalam kasus Diksar Maut Mapala Unisi Kedaulatan Rakyat menyajikan berita sebanyak 24 berita.

Berbeda dengan kedua surat kabar sebelumnya Kedaulatan Rakyat tidak banyak membahas secara mendetail mengenai Diksar Maut Mapala Unisi. Hanya temuan-temuan yang sekiranya memang penting untuk disampaikan kepada khalayak umum. Seperti Kronologi Kejadian, Kondisi Korban Diksar Maut, Tersangka di balik Kekerasan Diksar Maut dan Penegakan Hukum pada tersangka kasus Diksar Maut.

D. Deskripsi Republika

1. Sejarah dan Perkembangannya

Menurut yang penulis baca dari skripsi Dova yang berjudul Sikap Media Nasional Terhadap Isu Keyakinan Beragama dalam Pemilukada DKI (Analisis isi Harian Kompas dan Republika Periode 29 November 2016-30 Maret 2017), pada tanggal 4 Januari 2014 PT Abdi Bangsa Tbk. Mendirikan perusahaan media Republika. Awalnya badan usaha PT Abdi Bangsa Tbk dibentuk pada tanggal 17 Agustus 1992.. Dipimpin oleh BJ. Habibie sebagai ketua badan pembina, selebihnya perseroaan dilakukan oleh direksi yang berada dibawahnya. PT Abdi Bangsa Tbk berhasil mencatatkan saham pertama kali di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 2002 sebagai perusahaan penerbit surat kabar. PT Abdi Bangsa Tbk mengubah nama perusahaan menjadi PT Mahaka Media Tbk pada tahun 2010. Terbagi menjadi 6 badan usaha diantaranya adalah surat kabar, Majalah, Radio, Penerbitan buku, Media Luar Ruang, Online dan Rumah Produksi

Animasi dan jumlah karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut sebanyak 582 orang.

Republika didirikan oleh sekelompok Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) yang mempunyai ide dan cita-cita untuk mewujudkan negara yang demokratis dan berkualitas. ICMI didirikan pada tanggal 5 Desember 1990. Yang beranggotakan beberapa pejabat pemerintah dan tokoh masyarakat diantaranya B.J. Habibie, Ginanjar Kartasasmita, Harmoko, Ibnu Sutowo, Ibu Tien Suharto, Muhammad Hasan, Probosutedjo, Aburizal Bakrie. *Republika* awalnya bertujuan untuk menampung aspirasi dari komunitas muslim hingga akhirnya menjadi surat kabar muslim terbesar di Indonesia. Pada tanggal 15 Januari 1993 surat kabar *Republika* berhasil mencapai 100.000. Seiring berjalannya waktu perkembangan surat kabar *Republika* mulai sangat pesat dan distribusinya sudah mencapai 11 kota di seluruh Indonesia.

2. Visi dan Misi Harian Republika.

Menurut yang penulis baca dari skripsi Luriltasari yang berjudul Pencitraan Abu Bakar Ba'asyir di Harian Republika, Harian Republika mempunyai visi dan misi yang menjadi tonggak dasar dalam perusahaannya. Visinya yaitu mempersiapkan kehidupan bangsa yang dinamis. Republika berusaha untuk terbuka terhadap pembaharuan dan perubahan. Agar terwujud Republika mempunyai misi yang terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya adalah.

- a. Keagamaan : misi Republika mewujudkan titik temu diantara agama-agama serta mengembangkan penafsiran agama secara ideal yang menghasilkan pemahaman yang baik dan tajam. Tujuan untuk membawakan agama secara kritis terhadap realitas sosial dan ekonomi.
- b. Ekonomi : dalam bidang ini, republika mempunyai tujuan ntuk megembangkan nilai moralitas dalam hal manajemen. Serta menekankan pemerataan sumber daya ekonomi dan menggencarkan prinsip etika dalam bisnis.

c. Kebudayaan : dalam bidang kebudayaan Republika menjunjung tinggi nilai-nilai budaya serta memberikan apresiasi dan keterbukaan terhadap nilai-nilai kebudayaan. Dengan mewujudkan sikap kritis terhadap kebudayaan Republika berusaha untuk mempromosikan bentuk-bentuk kebudayaan secara sehat, cerdas, terbuka, dan memekakan perasaan nurani.

3. Karakteristik Republika.

Republika memiliki karakteristik berita dalam menyampaikan peristiwa Diksar Maut Mapala Unisi sangat ringkas dan simpel. Terlihat dari jumlah banyak berita hanya 13 berita edisi Januari-Maret 2017. Pada Republika tidak banyak terlihat adanya ilustrasi gambar atau penambahan gambar.